

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI ASEAN SEMESTER GANJIL SISWA KELAS VIII DI UPT SMP N 1 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

¹Topan Dwi Kurniawan,
¹ SMP N 1 SUKOHARJO
¹topandk15@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, pembelajaran belum pernah diterapkannya model SQ3R (survey, question, read, recite, and review) . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model SQ3R (survey, question, read, recite, and review) terhadap hasil belajar IPS kelas VIII Di UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 .

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS kelas VIII Di UPT SMP N 1 Sukoharjo yang berjumlah 255 siswa, sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B, dimana kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus t_{hit} .

Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t_{hit} dimana didapat nilai $t_{hit} = 5,63$ dan tabel distribusi t pada taraf signifikan 5% diketahui t_{daf} adalah $t(1-1/2\alpha) = 2,00$ sehingga terbukti $t_{hit} > t_{daf}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran model SQ3R (survey, question, read, recite, and review) terhadap hasil belajar IPS kelas VIII Di UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model SQ3R (survey, question, read, recite, and review)

Abstract: The problem that is the subject of this research is the low student learning outcomes, learning has never been applied to the SQ3R model (survey, question, read, recite, and review). The purpose of this study was to determine the effect of using the SQ3R model (survey, question, read, recite, and review) on social studies learning outcomes for class VIII at UPT SMP N 1 Sukoharjo in the 2021/2022 academic year.

The method used in this research is the experimental method. The population in this study were all social studies students of class VIII at UPT SMP N 1 Sukoharjo totaling 255 students, the sample consisted of two classes, namely class VIII A and class VIII B, where class VIII A was the experimental class, which consisted of 32 students and class VIII B as the experimental class. control class with a total of 32 students. The sampling technique used cluster random sampling technique. The instrument in this study used multiple choice tests and hypothesis testing in this study using the formula .

Testing the hypothesis using the statistical formula that where the value of $t_{hit} = 5.63$ and the t distribution table at a significant level of 5% is known to be t_{daf} is $t_{(1-1/2\alpha)} = 2.00$ so it is proven that $t_{hit} > t_{daf}$ means the hypothesis H_0 is rejected, meaning H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an effect of using the SQ3R (survey, question, read, recite, and review) learning model on social studies learning outcomes for class VIII at UPT SMP N 1 Sukoharjo in the 2021/2022 academic year.

.Keywords: Learning Outcomes, SQ3R Model (survey, question, read, recite, and review)

PENDAHULUAN

Pada masa pembelajaran daring yang di tetapkan oleh pemerintah saat ini, murid diharuskan belajar dari rumah (pembelajaran online). Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar online terkendala oleh guru yang belum menguasai sepenuhnya aplikasi yang menunjang pembelajaran seperti google

classroom, zoom, whatsapp. Namun kendala tersebut tidak hanya dialami oleh guru tetapi juga pada murid, mereka tidak semuanya mempunyai handphone. Ini menjadi salah satu kenapa peneliti mengambil judul menggunakan model SQ3R (survey, question, read, recite, and review) yang setidaknya dapat mengatasi kendala yang di alami guru dan juga murid, dan didalam penerapannya dapat menyesuaikan baik dalam kondisi pembelajaran daring (online) maupun nanti jika di terapkan pembelajaran tatap muka.

Permasalahan yang terdapat di kelas VIII UPT SMP N 1 Sukoharjo yakni belum maksimalnya hasil belajar IPS

karena dalam proses pembelajaran yang di lakukan secara online.

Hal ini terlihat pada saat melaksanakan tes soal dan juga observasi di UPT SMP N 1 Sukoharjo menemukan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini dilihat dari hasil nilai Ulangan Harian mereka peneliti mendapatkan beberapa kelas dan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Tabel 1
Hasil Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Pada Materi ASEAN Kepada Peserta Didik Kelas VIII A Dan VIII B Semester Ganjil UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022

Rentan g nilai	Σ	Persentas e nilai	Persentas e nilai
≥ 73	1 9	30%	Tuntas
≤ 73	4 4	70%	Tidak tuntas
Jumlah	6 3	100%	

Langkah selanjutnya ialah melaksanakan penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020, saat melakukan penelitian mengamati dan mencari data-data kembali agar lebih valid data yang didapatkan. Setelah melakukan serangkaian observasi di UPT SMP N 1 Sukoharjo hasil belajar siswa tetap rendah. Gambaran diatas tentunya sangat mengkhawatirkan terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS apabila hasil mereka tetap rendah ini akan mempengaruhi kualitas mereka.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Review) Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi ASEAN Semester Ganjil Siswa Kelas VIII Di UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022"

Tinjauan Pustaka

Belajar merupakan suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika dia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan tiga hal berikut: 1) kesempatan terjadinya

peristiwa yang menimbulkan respon belajar, 2) respon si pembelajar, dan 3) konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguatan terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respon si pembelajar yang baik diberi hadiah, sebaliknya perilaku yang buruk diberi teguran atau hukuman Menurut Skinner (dalam Dimiyanti dan Mudjiono, 2015:9),. Sedangkan menurut Slameto (Afendi dkk, 2013:1) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usahayang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Djamarah (Afendi dkk, 2013:2) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas yang telah dikemukakan maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam pe

atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat dengan pengetahuan, dan melalui pengetahuan tersebut untuk menghasilkan *perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, dan pemahaman.*

Hasil Belajar

Adapun pengertian hasil belajar menurut Ahmad Susanto (2013:5), Hasil belajar ialah suatu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Menurut Sudjana (2005), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Secara singkat, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

pengalaman belajarnya. Dengan demikian, hasil belajar matematika adalah prestasi yang diperoleh dalam mempelajari konsep-konsep dan struktur yang terdapat di dalam matematika. Sanjaya (2010:87) Mengemukakan bahwa hasil belajar ialah tingkah laku sebagai hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan dan kompetensi yang dapat diukur atau dapat ditampilkan melalui *performance* siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas yang telah dikemukakan para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPS yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

Pengertian Pembelajaran

Pengertian lain pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap Gagne & Briggs (Sunhaji,2014: 34). Konsep pembelajaran menurut Corey (Afendi dkk,2013: 15) adalah "suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan". Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan pendapat Sagala (Afendi dkk,2013: 15) bahwa pembelajaran adalah "membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan".

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas yang telah dikemukakan maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Model SQ3R

1) *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Review)* merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca dan sering kali dikategorikan sebagai untuk membantu siswa mendapatkan sesuatu disaat pertama kali membaca, Huda, (Sari dkk, 2016: 2-3). Tahapan-tahapan dalam pembelajaran meliputi yaitu: 1) *Survey*, Siswa mereview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di bold dan bagian-bagiannya. 2) *Question*, Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survey

pertama. 3) *Read*, ketika siswa membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah mereka buat. 4) *Recite*, ketika siswa sudah membaca, mereka harus menghafal atas jawaban atas pertanyaan. 5) *Review*, meninjau ulang materi bacaan, baik pertanyaan ataupun jawaban. Adapun pendapat lainnya mengenai pengertian model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) menurut Syah (Sari dkk, 2016:2) SQ3R merupakan metode pembelajaran yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Para prinsipnya, SQ3R merupakan singkatan Tahapan-tahapan pokok kajian yang meliputi: 1) *Survey*, artinya mengidentifikasi seluruh teks. 2) *Question*, artinya menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks. 3) *Read*, artinya membaca teks untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. 4) *Recite*, artinya menghafalkan dari setiap jawaban atas pertanyaan yang telah ditemukan. 5) *Review*, artinya

meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah disusun. Sedangkan penjelasan lain Model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R adalah model pembelajaran yang menggunakan strategi membaca dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama Suyatno (Trisdiono, 2015: Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, model pembelajaran Metode Pembelajaran SQ3R adalah metode yang membantu siswa berfikir tentang teks yang mereka baca sehingga siswa mendapatkan pemahaman ketika pertama kali mereka membaca teks tersebut. Metode SQ3R juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca serta keterampilan dalam meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian ini dipilih dan digunakan karena data yang diteliti bersumber dari data kelas dan metode yang digunakan dalam penelitian ini

mengharuskan peneliti terjun langsung mengajar dalam menerapkan proses pembelajaran berbasis masalah.

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas kelas VIII Di UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022. Populasi tersebut berjumlah 255 peserta didik yang terdiri dari 9 kelas. Berikut adalah tabel jumlah populasi dalam penelitian ini.

	VIII F	32
	VIII G	32
	VIII H	32
	VIII I	30
Jumlah		255

Sumber dari: Absensi

Tabel 2
Data Peserta kelas VIII Di UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
	VIII B	33
	VIII C	32
	VIII D	32
	VIII E	32

3.1.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:107) “ untuk sekedar encer-encer, maka bila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.

Kelas eksperimen, yaitu kelompok yang menggunakan model pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, And Review*) adalah kelas VIII A IPS yang berjumlah 32 siswa.

Kelas kontrol, yaitu kelompok belajar yang menggunakan konvensional adalah kelas VIII B IPS 32 siswa.

Tabel 3
Kelas Eksperimen Kelas Kontrol Siswa Kelas VIII Semester Ganjil UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
Jumlah		

Sumber dari : Absensi

3.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel adalah menggunakan teknik cluster random sampling. Hal ini didasarkan pada jumlah obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Obyek yang hendak diteliti dalam penelitian ini tergolong luas karena memiliki lebih dari 2 kelas sampel, sehingga penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian. Adapun langkah-langkah penentuan sampel penelitian dalam tahap teknik sampling adalah sebagaiberikut :

1. Semua kelas yang menjadi anggota dari populasi diberi kode berupa bilangan
2. Kode kelas tersebut ditulis dalam gulungan kertas, kemudian dimasukkan dalam kotak untuk dikocok

3. Kotak tersebut kocok, kemudian dikeluarkan seperti halnya mengeluarkan undian dan diambil sebanyak jumlah yang diperlukan
4. Undian yang keluar pertama adalah kelas eksperimen dan kelas yang keluar pada undian kedua adalah kelas kontrol.

Dari hasil pengundian tersebut didapatlah kelas pertama (VIII A) untuk kelas eksperimen dan kelas kedua (VIII B) sebagai kelas kontrol.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.

2. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif.

3. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan mencari teori-teori yang mendukung agar penelitian ini mencapai sasaran dan tujuan yang akan di capai.

Uji Validitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila mempunyai taraf kepercayaan yang mantap (Rostina, 2018:60). Untuk menentukan reliabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba dengan teknik langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan tes pada siswa diluar responden.
2. Mengelompokkan item tes ganjil genap.
3. Menganalisis item tes ganjil genap dengan menggunakan teknik dengan rumus Product Moment (Rostina, 2018:60), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{ \sum Y - (\sum Y)^2 \}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi
 $\sum X^2$ = jumlah skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah skor total (seluruh item)

4. Untuk menentukan keberartian dan koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan oleh Rostina (2018:60) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

r = Koefisien korelasi hasil hitung

N = Jumlah responden

Mencari t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_a$ ($dk=n-2$). Dengan membuat kesimpulan, dan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid atau

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Hasil Uji Validitas Soal:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Soal

No . Soal	Nil ai r_{xy}	T_{hitung}	T_{tabel}	Keter anga n
1	0,63	4,29	2,10	Valid
2	0,65	4,28	2,10	Valid
3	0,66	4,27	2,10	Valid

4	0,6 2	4,2 9	2,10	Valid
5	0,7 2	4,2 3	2,10	Valid
6	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
7	0,7 2	4,2 3	2,10	Valid
8	0,6 5	4,2 8	2,10	Valid
9	0,7 7	4,1 9	2,10	Valid
10	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
11	0,6 3	4,2 9	2,10	Valid
12	0,7 5	4,2 1	2,10	Valid
13	0,5 8	4,3 1	2,10	Valid
14	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
15	0,6 3	4,2 9	2,10	Valid
16	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
17	0,6 5	4,2 8	2,10	Valid
18	0,6 3	4,2 9	2,10	Valid
19	0,7 9	4,1 7	2,10	Valid
20	0,6	4,2	2,10	Valid

	6	7		
21	0,6 0	4,3 0	2,10	Valid
22	0,6 6	4,2 7	2,10	Valid
23	0,7 2	4,2 3	2,10	Valid
24	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
25	0,6 3	4,2 9	2,10	Valid
26	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
27	0,7 5	4,2 1	2,10	Valid
28	0,6 0	4,3 0	2,10	Valid
29	0,7 2	4,2 3	2,10	Valid
30	0,6 6	4,2 7	2,10	Valid
31	0,6 5	4,2 8	2,10	Valid
32	0,6 0	4,3 0	2,10	Valid
33	0,6 1	4,3 0	2,10	Valid
34	0,6 6	4,2 7	2,10	Valid
35	0,6 2	4,2 9	2,10	Valid
36	0,7 2	4,2 3	2,10	Valid

37	0,6 7	4,2 6	2,10	Valid
38	0,7 2	4,2 3	2,10	Valid
39	0,7 0	4,2 5	2,10	Valid
40	0,6 6	4,2 7	2,10	Valid

Sumber: Pengolahan data

5. Selanjutnya mencari koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Spearman Brown dalam Rostina, (2018:70), yaitu:

$$r_{11} = \frac{2\left(\frac{r_{11}}{2}\right)}{1 + \frac{r_{11}}{2}}$$

Koefisien korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Guilford (Ruseffendi, 1994:144) dalam Rostina, (2018:70) ada 5 interpretasi mengenai besarnya nilai korelasi, sebagai berikut:

Tabel 5
Koefisien Realibilitas

Kofisien Reliabilitas	Interprestasi
0, 00 ≤ r < 0, 20	Sangat rendah
0, 20 ≤ r < 0, 40	Rendah
0, 40 ≤ r < 0, 60	Sedang/cukup
0, 60 ≤ r < 0, 80	Tinggi
0, 80 ≤ r < 1, 00	Sangat tinggi

Tabel 6
Perhitungan Korelasi Hasil 40 Butir Soal Pilihan Ganda Untuk 20 Responden Dengan Jawaban Ganjil Genap

No. Respon den	Gan jil (x)	Gen ap (y)	x ²	y ²	x.y
1	13	15	16 9	22 5	19 5
2	18	17	32 4	28 9	30 6
3	16	18	25 6	32 4	28 8
4	16	15	25 6	22 5	24 0
5	15	18	22 5	32 4	27 0
6	13	12	16 9	14 4	15 6
7	14	18	16 9	32 4	25 2
8	13	18	16 9	32 1	23 4
9	15	13	22 5	16 9	19 5
10	17	18	28 9	32 4	30 6
11	14	18	19 6	32 4	25 2
12	16	18	25 6	32 4	28 8

13	13	18	16 9	32 4	23 4
14	17	14	28 9	19 6	23 8
15	16	18	25 6	32 4	28 8
16	14	14	19 6	19 6	19 6
17	18	18	32 4	32 4	32 4
18	11	16	12 1	25 6	17 6
19	14	16	19 6	25 6	22 4
20	16	18	25 6	32 4	28 8
Jumlah	299	330	45 37	55 20	49 50

Sumber : Pengolahan Data.

Dari tabel di atas telah memperoleh data-data sebagai berikut:

$$N = 20$$

$$\sum x = 299$$

$$\sum y = 330$$

$$\sum x^2 = 4537$$

$$\sum y^2 = 5520$$

$$\sum xy = 4950$$

Dengan menggunakan rumus product moment akan dicari kolerasi ganjil genap dari soal-soal sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{20.4950 - (299)(330)}{\sqrt{\{20.4537 - (299)^2\}\{20.5520 - (330)^2\}}}$$

$$= \frac{99000 - 98670}{\sqrt{(1339)(1500)}}$$

$$= \frac{330}{\sqrt{208500}}$$

$$= \frac{330}{456}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Nilai diatas baru menunjukkan hasil dari nilai reabilitas setengah tes, untuk selanjutnya dioperasikan ke rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2\left(r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}\right)}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

$$= \frac{2.(0,72)}{1 + (0,72)}$$

$$= \frac{1,44}{1,72}$$

$$= 0,83$$

berdasarkan uji coba berikut, berarti tes tersebut tergolong dalam reabilitas sangat tinggi. Dengan demikian item soal diatas dapat di gunakan sebagai penganbilan data dalam penelitian.

Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPS Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SQ3R Kelas Eksperimen

Dari tabel daftar nilai tes kelas eksperimen didapat nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 jumlah siswa (n) = 32 siswa maka diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= 90 \\ \text{Nilai terendah} &= 50 \\ \text{Rentang data (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \\ &\text{Nilai terendah} \\ &= 90 - 50 \\ R &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3,3 \log \\ n & \\ &= 1 + 3,3 \log \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 28 & \\ &= 1 + 4,775 \\ &= 5,775 \\ K &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{6} = 6,67 \\ &\text{dibulatkan menjadi} \\ &7 \\ P &= 7 \end{aligned}$$

Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Metode Konvensional

Dari tabel daftar nilai tes kelas kontrol didapat nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 38 dengan jumlah siswa (n) = 32 maka diperoleh:

$$\text{Nilai tertinggi} = 78$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai terendah} &= 39 \\ \text{Rentang data (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \\ &\text{Nilai terendah} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 78-38 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log \\ n & \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 1+ 3,3 \log \\ 27 & \\ &= 1 + 4,7235 \\ &= 5,7235 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &\text{dibulatkan 6} \\ K &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{6} = \\ &6,67 \text{ Dibulatkan} \\ &\text{menjadi 7} \\ P &= 7 \end{aligned}$$

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah penulis uraikan diperoleh $t_{hit} = 20,83$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{daf} = 2,00$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Review) terhadap hasil belajar IPS materi masa ASEAN

pada peserta didik kelas VIII semester ganjil VIII UPT SMP N 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

5.2 Saran

Saran Untuk Guru

Seorang guru agar bisa menggunakan model pembelajaran yang tepat saat pembelajaran yaitu model yang sesuai dan menarik bagi peserta didik.

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibutuhkan suasana belajar yang mendukung terjadi proses pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik untuk melaksanakan prr pembelajaran.

Saran Untuk Peserta Didik

Sebaiknya peserta didik harus lebih aktif mempelajari materi pelajaran yang diberikan guru, dan harus lebih tanggung jawab pada saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru. Peserta didik hendaknya dapat lebih memanfaatkan waktu yang ada untuk mempelajari kembali materi – materi pelajaran dan soal – soal yang telah diberikan.

Saran Untuk Sekolah

Sekolah agar bisa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan dengan memberikan sarana dan

prasarana yang memadai guna kelancaran proses pembelajaran.

Sekolah supaya meningkatkan kedisiplinan bagi guru dan peserta didik agar terciptanya suasana kondusif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Demikian hasil dan kesimpulan serta saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT SMP N 1 Sukoharjo dengan harapan dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang <https://jurnal.untirta.ac.id> › jft › viewdiakses pada tanggal 29 desember 2020 pukul 12:09
- Dimiyati, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarto. (Semarang). *Model Dan Metode*. 2013: UNISSULA PRESS.
- Ika Purnama Sari. Slamet. Peduk Rintayati. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Intensif <https://jurnal.fkip.uns.ac.id> › viewdiakses pada tanggal 29 desember 2020 pukul 14:03
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Istarani.
- Rati Purnama Sari. Eka Lokaria. Ivoni Susanti. 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti Tahun ajaran 2016/2017 <http://mahasiswa.mipastkipllg.com> › ...PDFdiakses pada tanggal 30 desember 2020 pukul 11:45
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2015. Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Konstruktivisme <https://ejurnalunsam.id> › articlePDF diakses pada tanggal 28 desember 2020 pukul 10:57
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Garut: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id> › diakses pada tanggal 29 desember 2020 pukul 13:22

